VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa :

1. Teknik budidaya padi PTT di Kecamatan Godean terdiri dari pemakaian jenis benih dari hasil tanam sebelumnya dan benih labeh biru, pengolahan lahan yang sesuai anjuran, penggunaan bibit umur 7-21 HSS dan bibit umur lebih dari 21 HSS, sistem penanaman pola tegel dan jajar legowo, tidak diberikan pupuk organik, penambahan pupuk anorganik, pengendalian hama penyakit melalui pemberian pestisida sebanyak 2 kali serta penyiangan gulma sebanyak 2 kali. Memasuki fase pematangan biji, umur panen yang diterapkan oleh petani lebih awal dari waktu panen yang direkomendasikan. Perontokkan gabah hasil panen dilakukan secara langsung di sawah dan sehari setelah pemanenan.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada faktor produksi padi, faktor dominan yang tidak sesuai dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) adalah pemakaian jenis benih dari hasil tanam sebelumnya, pupuk organik yang tidak diberikan, pemupukan urea yang lebih tinggi dari rekomendasi, pemupukan SP-36 yang kurang dari rekomendasi dan pemupukan NPK lebih tinggi dari yang direkomendasikan serta umur panen yang lebih awal dari waktu panen yang direkomendasikan pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pemakaian jenis benih, penggunaan pupuk organik, pupuk anorganik dan umur panen menjadi faktor penyebab penurunan produksi padi, sehingga perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor produksi tersebut agar dapat diketahui secara lebih rinci.